

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PROFESIONALITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM LINTANG KEJORA *GIFT* DI SURAKARTA

Ety Meikhati, Antin Okfitasari, Rita Wahyuningsih, Dewi Oktaviyanti

Universitas Duta Bangsa Surakarta

Email: [antin\\_okfitasari@udb.ac.id](mailto:antin_okfitasari@udb.ac.id)

### Abstrak

Lintang Kejora *Gift* merupakan pelaku usaha yang merintis usaha membuat produk tas dan dompet dengan unsur etnik yang kuat menggunakan bahan batik khas Solo untuk souvenir atau *gift*. Selama membangun usaha 7 tahun ini, kendala yang dialami adalah permodalan. Meskipun telah dibangun selama 7 tahun, Lintang Kejora *Gift* belum memiliki pembukuan yang baik, sehingga belum menunjukkan profesionalitas dalam pengelolaan keuangan. Berpijak dari masalah tersebut, maka pengabdian kepada masyarakat ini diusulkan untuk membantu mencari solusi yang tepat. Tujuan pendampingan ini adalah mitra agar memahami mengenai akuntansi yaitu berkaitan dengan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Kegiatan PKM dilakukan melalui metode pelatihan dan juga pendampingan yang diikuti oleh *owner* dan stafnya. Secara umum solusi yang dapat diberikan adalah pemberian pengetahuan, pemahaman pengelolaan keuangan sebagai langkah awal solusi. Kemudian dilakukan diskusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan evaluasi sistem pembukuan yang telah dilakukan. Secara khusus memberikan pelatihan pembukuan dan pendampingan pengelolaan keuangan, sehingga Lintang Kejora *Gift* dapat menampilkan profil usaha yang kredibel lewat laporan keuangan dan mudah mendapatkan bantuan permodalan untuk mempercepat pertumbuhan bisnis. Mitra sangat antusias dengan penjelasan dan pendampingan yang diberikan oleh tim pengabdian. Luaran IPTEK yang dicapai adalah ilmu praktis tentang akuntansi sederhana yaitu pembuatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

### Abstract

*Lintang Kejora Gift is a SME's business who pioneered the business of making bags and wallets with strong ethnic elements using typical Solo batik for souvenirs or gifts. During building this 7-year business, the obstacle experienced was capital. Even though it has been built for 7 years, Lintang Kejora Gift does not yet have good bookkeeping, so it has not shown professionalism in financial management. Based on these problems, this community service is proposed to help find the right solution. The purpose of this PKM is for partners to understand accounting, which is related to financial reporting in accordance with SAK EMKM. PKM activities are carried out through training methods and also mentoring which is attended by the owner and her staff. In general, the solution that can be provided is the provision of knowledge, understanding of financial management as the first step in the solution. Then a discussion was held to solve the problems encountered. The alternative that can be done is to evaluate the bookkeeping system that has been done. Specifically providing bookkeeping training and financial management assistance, so that Lintang Kejora Gift can display a credible business profile through financial reports and easily obtain capital assistance to accelerate business growth. Partners are very enthusiastic about the explanation and assistance provided by the service team. The output of science and technology achieved is practical knowledge of simple accounting, namely making financial reports in accordance with SAK EMKM.*

**Kata kunci** : UMKM, Craft, Akuntansi, Stock Opname, Inventarisasi

## 1. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan kegiatan sehari-hari terkait dengan penyusunan laporan keuangan di dalam sebuah entitas. Akuntansi dapat didefinisikan dari sudut pemakai dan sudut proses kegiatan (Jusup, 2012). Jika dilihat dari proses kegiatan, akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penafsiran data keuangan suatu entitas. Dari sudut pandang pemakai, akuntansi merupakan ilmu yang menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan suatu entitas bisnis. Dengan demikian, akuntansi dapat dikatakan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, penafsiran dan penganalisaan data keuangan, yang menghasilkan suatu informasi keuangan berbentuk pelaporan keuangan, yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi sebuah entitas (Okfitasari dan Meikhaty, 2021:6).

*Output* dari akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan berisi informasi keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak eksternal dan internal suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan bisnis (Okfitasari dan Meikhaty, 2021:57). Dengan demikian, penting bagi setiap entitas untuk melakukan penyusunan laporan keuangan supaya memperoleh pijakan dalam setiap pengambilan keputusan dan gambaran kondisi keuangan entitas yang sesungguhnya. Pembukuan usaha yang tertib dan berkesinambungan membantu kelancaran bantuan pihak ketiga (bank) sehingga dapat membangun kekuatan UMKM (Widyaningsih, Nastiti dan Meikhati, 2018).

Kegiatan pendampingan ini dilakukan Lintang Kejora *Gift* merupakan salah satu UMKM yang berlokasi di Jl. Imam Bonjol 52, Kampung Baru Pasar Kliwon Solo Jawa Tengah. Lintang Kejora *Gift* menawarkan berbagai souvenir yang berbahan kain batik jumputan dengan unsur etnik yang kuat menggunakan bahan batik khas Solo, yang didirikan oleh Ibu Rina Sulistyanyingsih pada tahun 2015.

Seiring dengan pemulihan setelah kasus *Covid-19*, saat ini omzet per bulan sudah mulai meningkat. Bahkan saat ini Lintang Kejora *Gift* banyak mengikuti event pameran yang di adakan oleh pemerintah maupun swasta sebagai gebrakan untuk bangkit dan mengenalkan produk hasil dari Lintang Kejora *gift* sebagai upaya peningkatan omset penjualan. Beberapa bulan ini pameran yang diikuti oleh Lintang Kejora, antara lain: Tei, Jakarta; Jogja Tourism Craft Expo; Dalem Joyokusumo; Ibis, Paragon dan event penyelenggara lainnya. Sumber: dokumen di olah. Seluruh produk Lintang Kejora *Gift* berasal dari kain berkualitas dan asli yang dibuat oleh pengrajin yang selalu menjaga detail motif dan keautentikannya.

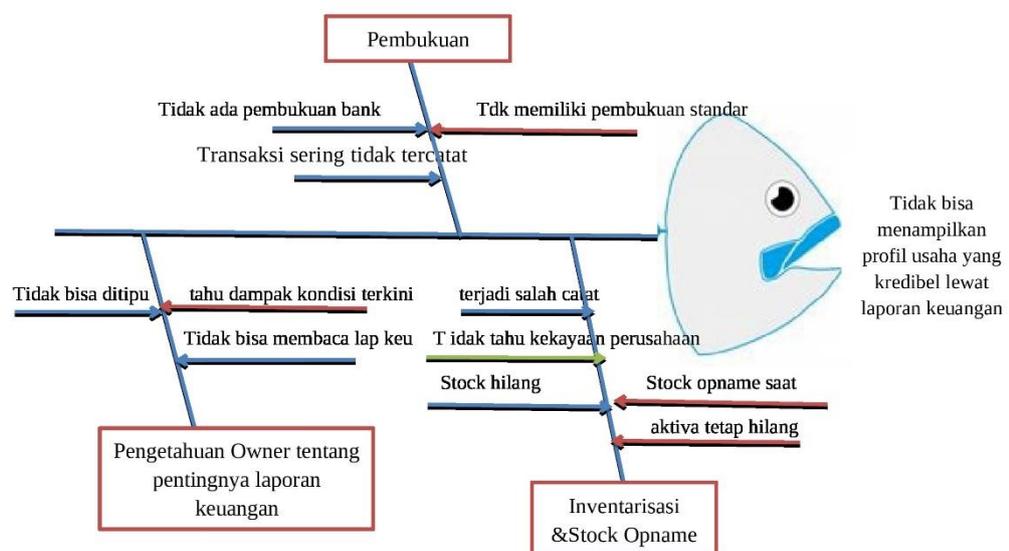


Gambar 1 Lintang Kejora *Gift* Tampak dari Depan

Terlalu fokus terhadap peningkatan omset usahanya, bahkan owner terjun langsung untuk mengelola usaha, sehingga masalah pencatatan akuntansi diabaikan. Pencatatan keuangan sangat penting bagi usaha apapun. Namun pelaku UMKM masih didominasi usaha mikro dan kecil yang masih sering mengabaikan pentingnya melakukan pencatatan keuangan, padahal menjadi esensial agar pengelolaan keuangan dapat terkontrol. Penelitian Hasyim (2013) menjelaskan bahwa sebanyak 77,5% UMKM tidak memiliki laporan keuangan dan sisanya memiliki laporan keuangan sebanyak 22,5%. Dari sisi jenis laporan keuangan yang dimiliki UMKM, sebesar 23,2% menyusun neraca, sebesar 34,3% menyusun laba rugi, menyusun arus kas sebesar 34,4% dan persediaan barang sebesar 30,9%. Maka hal ini mengakibatkan banyak usaha kecil yang omsetnya besar namun tidak mengetahui bagaimana perkembangan usaha perusahaan, bagaimana struktur modal serta berapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu (Irman dan Fransiska, 2017).

Melalui pencatatan keuangan para pemilik usaha dapat mengevaluasi kemampuan dan kapasitas usaha dalam perencanaan pengembangan bisnis mereka. Momentum dukungan pemerintah terhadap pemulihan UMKM lewat penyaluran kredit merupakan peluang bagi pelaku UMKM untuk mempercepat pertumbuhan bisnis. Setiap lembaga penyalur kredit memiliki kriteria tertentu dengan prinsip kehati-hatian, untuk memastikan dana dapat tersalurkan dengan tepat sasaran dan tepat guna. Pelaku UMKM harus bisa menampilkan profil usaha yang kredibel lewat laporan keuangan usaha yang baik, demi menunjukkan profesionalitas pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan. Bisnis UMKM yang pengelolaan keuangannya diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak yang positif bagi bisnis itu sendiri. Informasi dari sebuah laporan keuangan dapat menjadi ukuran yang andal untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan UMKM, seperti keputusan penetapan harga, pengembangan pasar maupun pengajuan kredit (Febriyanto, Soegiono dan Kristanto, 2019).

Terdapat tiga masalah yang dihadapi mitra yaitu (1) belum adanya pembukuan, (2) belum ada inventarisasi harta dan persediaan serta (3) owner tidak memiliki pengetahuan pentingnya laporan keuangan. Dengan demikian, permasalahan yang dihadapi mitra disajikan pada diagram tulang ikan gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2 Diagram Tulang Ikan Permasalahan Mitra

## 2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan metode pelatihan dan juga pendampingan terkait penyelesaian masalah mitra. Pada tahap pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah dan serta tanya jawab dan diskusi. Pelatihan yang diberikan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mitra terkait dengan akuntansi sederhana yaitu dimulai dari penyusunan akun sampai dengan penyusunan laporan keuangan, tata cara *stock opname* dan inventarisir asset entitas. Materi pelatihan mengacu pada rangkuman atau modul materi mengenai pelaporan akuntansi keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Selain itu juga dilakukan pendampingan berkelanjutan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh mitra. Tim memonitoring mitra untuk melihat perkembangan hasil penyusunan pembukuan dan pelaporan keuangan.

## 3. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di tempat mitra yaitu kantor /workshop Lintang Kejora Craft yang berada di jalan Jl. Imam Bonjol 52, Kampung Baru Pasar Kliwon Solo Jawa Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan berkesinambungan, karena tim harus memastikan bahwa materi mengenai akuntansi sederhana yang tujuannya unruk pembuatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang disampaikan benar-benar dipahami oleh mitra. Dalam pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap survei dan observasi, tahap perencanaan kebutuhan dan materi pelatihan, tahap pelaksanaan kegiatan.

### Tahapan survei dan obeservasi lokasi

Sebelum melaksanakan kegiatan, tim pengabdian malakukan *sharing* terlebih dahulu dengan owner Kintang Kejora Craft, ibu Rina dan 1 staf adminnya. Tim pengabdian berkoordinasi mengenai segala hal yang menjadi kesulitan mitra terkait dengan akuntansi sederhana untuk pengelolaan unit bisnis yang dimiliki. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut kemudian tim membuat serta menyampaikan materi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, sehingga target dan sasaran bisa tercapai.



Gambar 3. Foto Survei Lokasi

**Tahap perencanaan kebutuhan dan materi pelatihan**

Dari hasil survei dan observasi di lokasi mitra, tim pengabdian menentukan kebutuhan materi pelatihan dari hasil observasi tentang masalah apa yang dialami oleh mitra. Permasalahan Lintang Kejora Craft dan solusi yang ditawarkan dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi Yang Ditawarkan

Aspek Bisnis	Masalah	Masalah yang diselesaikan	Solusi yang ditawarkan
Manajemen Usaha	<p>a. Belum ada pembukuan yang standar, yang dimiliki saat ini hanyalah catatan yang berisi omset.</p> <p>b. Harga Pokok Penjualan dihitung dari harga beli kain + packaging + jahit + up 150% untuk meng-cover biaya lain-lain, sedangkan Lintang Kejora <i>Gift</i> seharusnya membuat laporan harga pokok produksi karena barang dagangan yang tersedia berdasarkan hasil produksi oleh tenaga penjahit yang dimiliki oleh Lintang Kejora <i>Gift</i> dan maklon ke penjahit lain.</p> <p>c. Belum melakukan inventarisasi aktiva tetap untuk usaha</p> <p>d. Stock opname dilakukan hanya atas barang jadi sebelum pameran</p> <p>e. Owner tidak tahu pentingnya laporan keuangan</p>	<p>a. Menyusun template pembukuan sederhana</p> <p>b. <i>StockOpname</i> Persediaan dan barang dagangan, Menyusun template kartu persediaan</p> <p>c. Melakukan Inventarisasi (aset tetap/ aktiva tetap untuk usaha</p> <p>d. Memberikan pelatihan kepada owner tentang pentingnya laporan keuangan</p>	<p>a. Pendampingan menyusun laporan keuangan standar</p> <p>b. Membuat kode akun</p> <p>c. Membuat desain Buku Kas</p> <p>d. Membuat desain Buku Bank</p> <p>e. Membuat desain Jurnal Umum</p> <p>f. Membuat desain Buku Besar</p> <p>g. Pendampingan ke owner utk memahami pentingnya laporan keuangan</p>

**Tahap pelaksanaan kegiatan**

Sesi pertama dipaparkan tentang pentingnya akuntansi dalam mengelola sebuah usaha terkait dengan suatu entitas bisnia. Pada dasarnya akuntansi harus:

1. Mengidentifikasi data transaksi mana yang berkaitan atau relevan dengan keputusan yang akan diambil.
2. Memproses atau menganalisis data yang relevan.

3. Mengubah data transaksi menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Hasilnya, mitra dan stafnya mendapatkan materi sesuai dengan yang mereka butuhkan, sehingga secara praktis bisa diterapkan dalam pengelolaan unit bisnis yang dimiliki. Mitra pelatihan bisa secara langsung menerapkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan ini. Mitra sangat antusias dengan penjelasan dan pendampingan yang diberikan oleh tim pengabdian. Mitra mengikuti kegiatan dengan baik dan mau berusaha memahami apa yang disampaikan oleh pemateri. Berbagai pertanyaan diajukan oleh mitra dan ditanggapi dengan baik oleh tim pengabdian. Adapun proses pendampingan dilaksanakan secara bertahap, dengan dibantu oleh 2 mahasiswa dalam asistensi peserta.

Luaran IPTEK yang dicapai adalah ilmu praktis tentang akuntansi sederhana yaitu pembuatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Langkah awal dalam pengembangan suatu IPTEK yaitu dengan pembuatan Sistem Informasi Akuntansi yang diawali dari peningkatan kemampuan teknik pengguna sistem informasi. Kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sebuah sistem informasi yang baru itu sangat dibutuhkan (Yanti&Musmini, 2020).

Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memenuhi tujuannya. Tidak ada hambatan yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan, baik dalam persiapan maupun dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pemilihan waktu pelaksanaan disepakati antara mitra dan tim pengabdian, sehingga dapat menyesuaikan waktu-waktu yang tepat. Komunikasi dengan melalui sarana *Whatapps* juga memudahkan dalam pelaksanaan PKM ini. Antusiasme dari mitra agar dapat mengelola bisnisnya secara maksimal dengan membuat pembukuan sederhana, menyusun stock opname dan inventarisasi serta membaca laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM, menjadikan kegiatan ini memperoleh sambutan baik dari mitra.



Gambar 4 Foto Pelaksanaan Kegiatan

CONTOH TRANSAKSI UNTANG KEJORA GIFT

**JURNAL UMUM**  
PER SEPTEMBER 2022

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT
01/09/2022	BAHAN KANVAS	114-KVS	1.875.000	
	KAS	111		1.875.000
*(MENCATAT PEMBELIAN BAHAN KANVAS)				
01/09/2022	MAKLON-KANVAS	116-MKV	1.875.000	
	BAHAN KANVAS	114-KVS		1.875.000
(MENGIRIM BAHAN KE TEMPAT MAKLON/PENJAHIT)				
01/09/2022	ONGKOS JAHIT	560	525.000	
	KAS	111		525.000
01/09/2022	TOTEBAG KANVAS	115-TKV	2.400.000	
	MAKLOON KANVAS	116-MKV		1.875.000
	ONGKOS JAHIT	560		525.000
(MAKLON + ONGKOS JAHIT = BARANG JADI)				
03/09/2022	KAS	111	3.000.000	
	PENJUALAN TOTEBAG KANVAS	410		3.000.000
03/09/2022	HPP	510	1.280.000	
	TOTEBAG KANVAS	115 TKV		1.280.000
(PENJUALAN TOTEBAG KANVAS)				

Gambar 5 Contoh Format Akuntansi Sederhana

KARTU STOCK (PERSEDIAAN) MENUR HORIZ KODE: MHZ							
PEMBELIAN			PENJUALAN			SISA STOCK	
TANGGAL	QTY	RP	TANGGAL	QTY	RP	QTY	RP

KARTU STOCK (PERSEDIAAN) SEKAR BAG JUMPUT & TENUN KODE: BJT							
PEMBELIAN			PENJUALAN			SISA STOCK	
TANGGAL	QTY	RP	TANGGAL	QTY	RP	QTY	RP

KARTU STOCK (PERSEDIAAN) DI SELEMPANG GANJAR LURIK KODE: SGL							
PEMBELIAN			PENJUALAN			SISA STOCK	
TANGGAL	QTY	RP	TANGGAL	QTY	RP	QTY	RP

Gambar 5 contoh Kartu Persediaan Barang Jadi

Pada akhir PKm, tim pengabdian mengalokasikan waktu khusus untuk melakukan evaluasi kepada mitra. Hasilnya, mitra mampu memahami materi 80% dan dapat mengimplementasikan secara mandiri. Untuk ke depannya, mitra mengharapkan ada kegiatan pengabdian serupa yang masih berkaitan dengan pengalipkasian secara langsung dengan UMKm lainnya, dengan materi:

- a. Penyusunan HPP yang benar

- b. Penentuan Harga Jual
- c. Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk UMKM

Harapan tersebut memberikan keleluasaan bagi tim pengabdian dari Universitas Duta Bangsa Surakarta untuk melanjutkan kembali kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada waktu yang berbeda. Materi-materi yang hendak disampaikan akan dikaji dan disesuaikan dengan kebutuhan mitra terlebih dahulu. Hal tersebut untuk menentukan alokasi waktu dan sumber daya yang mendukung. Rencana keberlanjutan kegiatan pengabdian ini ditanggapi positif oleh tim pengabdian sendiri dan mitra.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan pemahaman mitra terhadap akuntansi sederhana serta penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.
- b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan pemahaman mitra tentang pentingnya dan ketrampilan mitra untuk Menyusun kartu persediaan, melaksanakan stock opname dan inventarisasi asset.
- c. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan pemahaman mitra akan pentingnya mengerti laporan keuangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanto, D.P., Soegiono, Like dan Kristanto, Ari Budi. 2019. Pemanfaatan Informasi Keuangan Dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, vol 9 No. 2, hal. 147-160.
- Hasyim, Diana. 2013. Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Distribution Store (DISTRO) Di Kota Medan. *JUPIIS*, vol 5 No. 2, hal. 105-114
- Irman, Mimelientesa dan Fransiska, Delvi. 2017. Perancangan Akuntansi Pada Toko AR. Di ambil bulan November 2022 dari <https://www.semanticscholar.org/>.
- Jusup, Haryono. 2012. *Dasar-dasar Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., dan Paul D. Kimmel. 2009. *Accounting Principles*, Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Okfitasari, Antin dan Ety Meikhati, 2021, *Pengantar Akuntansi*, CV Pustaka Bengawan
- PP RI No. 7.2021. Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Widyaningsih, P., Nastiti, Faulinda Ely dan Meikhati, Ety. 2018. Induksi Teknologi Marketing Digital Untuk Market Expansion Di Kampung Batik Laweyan Surakarta, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni Bagi Masyarakat*, vol 6 (1).